

## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat menuntun peneliti untuk dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan peneliti (Sastroasmoro, 2010).

Desain penelitian ini adalah *pre-eksperimental with one group pre- post test design*. *Pre Eksperimental Design* adalah merupakan rancangan penelitian yang melihat pengaruh variable independen terhadap variable dependen, karena pada desain ini tidak ada variable yang di kontrol demikian juga pada kelompok sampel tidak di lakukan secara random. *One group pre test – post test design* adalah jenis pre eksperimental yang di lakukan dengan cara sebelum di berikan treatment/perlakuan, variable diobservasi / diukur terlebih dahulu (pre test) setelah itu di lakukan treatmen / perlakuan, setelah treatmen, dilakukan pengukuran / observasi (post tes). (Hidayat Alimul, 2010).

Tabel 3.1 Rancangan penelitian *One Group Pre Test Post Test Design*

Subyek	Pra	Perlakuan	Pre
K	O	I	OI
	Time1	Time 2	Time 3

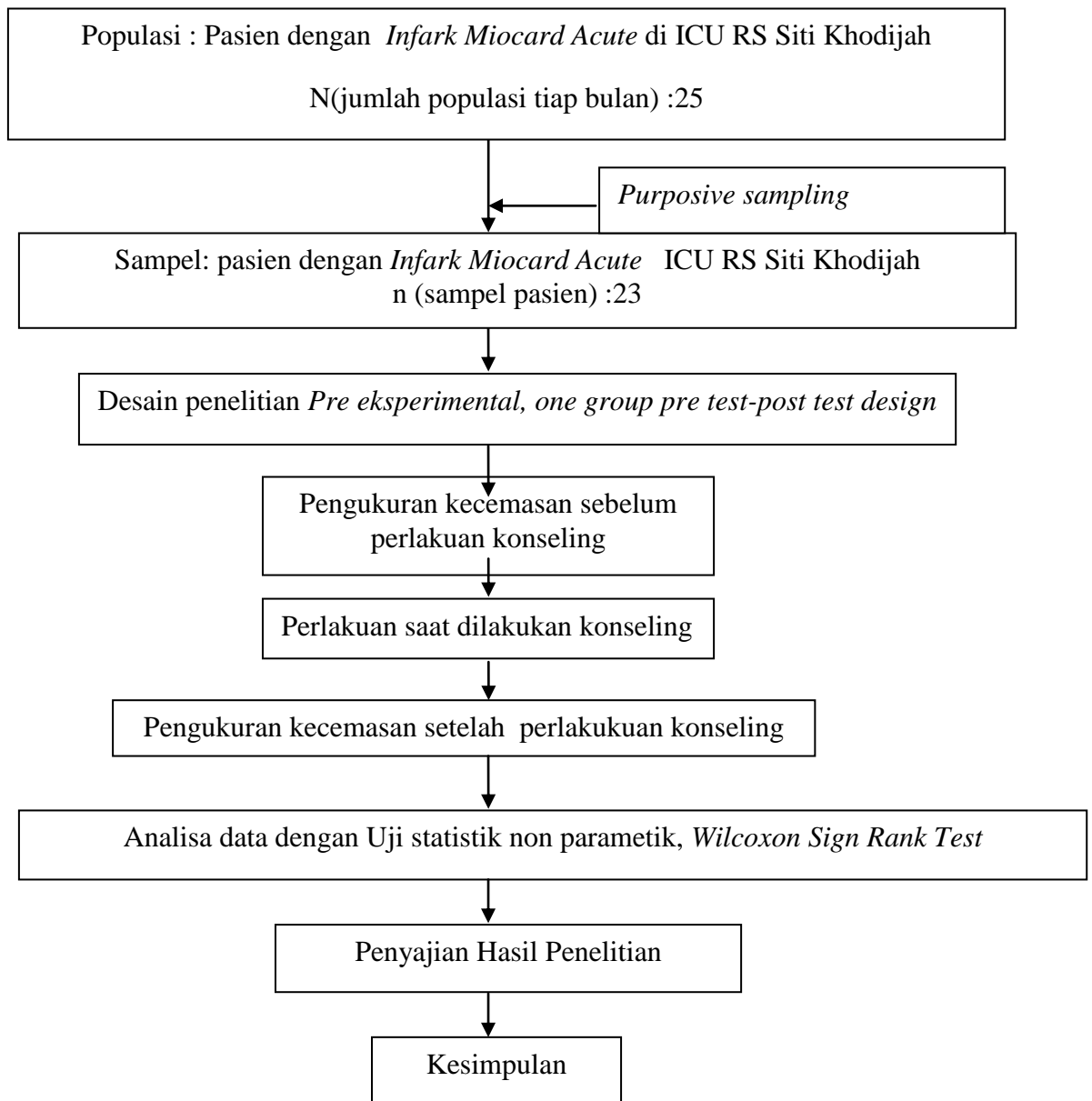
Keterangan :

K : Subyek

I : Intervensi (Edukasi Rehabilitasi Jantung)

O : Observasi sebelum perlakuan OI: Observasi setelah perlakuan

### 3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.2 Kerangka kerja Penelitian pengaruh edukasi terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien *infark miocard acute* di ruang *intensive care unit* Di ICU RS Siti Khodijah Sepanjang, Sidoarjo

### 3.3 Populasi, Sampel, Sampling

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang akan diteliti (Notoatmojo, 2010). Populasi sasaran (populasi target) merupakan kumpulan dari karakteristik subyek penelitian yang secara eksplisit akan ditarik kesimpulan oleh peneliti melalui proses inferensi (Hidayat Alimul, 2010). Populasi pada penelitian ini adalah semua pasien dengan *infark miocard acute* diruang *Intensif Care Unit* di Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang.

#### 3.3.2 Sampel dan Sampling

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang akan diteliti atau sebgain jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat Alimul, 2010).

Dalam penelitian ini digunakan sampel berdasarkan kriteria inklusi eksklus. Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman saat menentukan kriteria inklusi (Nursalam, 2011). Kriteria eksklus adalah menghilangkan/mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2011). Sampel dalam penelitian ini adalah semua pasien dengan *infark miocard acute* diruang *Intensif Care Unit* di Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang.

Besar sampel ditentukan dengan rumus dari (Nursalam, 2011) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Sedangkan jumlah pasien dengan infark miocard acute rata-rata tiap bulan 25 pasien.

$$n = \frac{25}{1 + 25 (0,05)^2} = \frac{25}{1 + 25 (0,0025)} = \frac{25}{1 + 0,0625} = 23,5 = 23$$

Keterangan:

n = perkiraan jumlah sampel

N = perkiraan besar populasi

d = Tingkat kesalahan yang dipilih (d=0,05)

(Nursalam, 2000).

Besar sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu : 23 orang.

1) Kriteria inklusi:

- a. Pasien yang bersedia diambil data.
- b. Pasien dengan diagnosa IMA dan baru mengalami serangan pertama kali.
- c. Pasien dengan diagnose IMA I hari setelah opname di Ruang *Intensive Care Unit*.
- d. Semua pasien yang mengalami kecemasan karena serangan *Infark Miocard Acute*.

2) Kriteria eksklusi :

- a. Pasien dengan serangan mendadak dan baru opname di Ruang *Intensive Care Unit*
- b. Pasien yang mengalami penurunan kesadaran.

### **3.3.3 Teknik Sampling**

*Sampling* merupakan suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada. (Hidayat Alimul, 2007) Penelitian ini menggunakan *Purposive sampling* yaitu suatu tehnik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan / masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2001).

## **3.4 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Definisi lain mengatakan bahwa variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, dan ukuran yang dimiliki atau yang didapatkan oleh satuan peneliti tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmojo, 2010). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (Variabel Independent) dan variabel terkait (Variabel Dependent).

### **3.4.1 Variabel Independen**

Variabel Independen (bebas) adalah variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel lain atau bebas dalam mempengaruhi variabel lain (Hidayat Alimul, 2007). Variabel independennya dalam penelitian ini adalah Rehabilitasi Jantung Edukasi.

### 3.4.2 Variabel Dependen (Tergantung)

Adalah variabel yang menjadi akibat dari variable bebas (Hidayat Alimul, 2007). Variabel dependennya dalam penelitian ini adalah Penurunan tingkat kecemasan

### 3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati dalam melakukan pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena dengan menggunakan parameter yang jelas (Hidayat Alimul, 2007). Definisi Operasional Pengaruh Rehabilitasi Jantung Edukasi IMA terhadap penurunan tinngkat kecemasan pada pasien IMA di Ruang ICU RS Siti Khodijah

Tabel 3.2 Pengaruh edukasi terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien *infark miocard acute* di ruang *intensive care unit* Di ICU RS Siti Khodijah Sepanjang, Sidoarjo

Variabel	Definisi Operasioanal	Indikator	Alat Ukur	Skala	Satuan Pengukuran
Independent : Memberikan edukasi/konseling tentang penyakit <i>Infark Miocard Acute</i>	Upaya memberikan pengetahuan tentang edukasi IMA yang ditujukan untuk mempengaruhi orang lain, mulai dari individu.	Setelah diberikan edukasi 1x  Lama pemberian edukasi 10 menit	Wawancara  SAP		

Variabel	Definisi Operasioanal	Indikator	Alat Ukur	Skala	Satuan Pengukuran
Dependent: Penurunan tingkat kecemasan pada pasien Infark Miocard Acute.	Suatu keadaan perasaan keprihatinan, rasa gelisah, ketidaktentuan, atau takut dari kenyataan atau presepsi ancaman sumber actual yang tidak diketahui atau tidak dikenal	<p>Cemas :</p> <p>-Tidak ada gejala kecemasan skor &lt; 6</p> <p>-Ringan (satu gejala) ada perasaan cemas dan berfirasat buruk</p> <p>-Sedang (satu atau dua gejala) ada tidur tidak tenang, pasien merasakan ketakutan dan sukar tidur</p> <p>-Berat (lebih dari dua gejala) ada sulit tidur, daya ingat buruk, perasaan yang berubah-ubah sepanjang hari dan penglihatan kabur</p>	Kuisisioner dengan skala <i>Hars</i> 14 point	ordina 1	<p>Skoring:</p> <p>0 = Tidak ada gejala dengan skor &lt;6 = tidak ada kecemasan</p> <p>1 = Ringan (satu gejala) dengan skor 6-14 = kecemasan ringan</p> <p>2 = Sedang (satu atau dua gejala) dengan skor 15-27 = kecemasan sedang</p> <p>3 = Berat (lebih dua gejala) dengan skor &gt;27 = kecemasan berat</p>

## **3.6 Pengumpulan Data dan Pengolahan Data**

### **3.6.1 Instrument**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2002).

*Instrumen* diseleksi untuk menguji *variable* spesifik dalam suatu riset. Adapun *instrumen* yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner tingkat pengetahuan penyakit *Infark Miocard Acute* dan tingkat kecemasan.

### **3.6.2 Lokasi penelitian**

Pemilihan lokasi penelitian ini berdasarkan pertimbangan waktu, jumlah responden. Penelitian dilakukan di Ruang *Intensive Care Unit* RS Siti Khodijah Sepanjang.

### **3.6.3 Prosedur pengumpulan Data**

Pengolahan data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan, dimana tujuan pokok penelitian adalah menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dalam mengungkapkan fenomena (Nursalam, 2003).

Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data meliputi:

- a). Penelitian dilakukan setelah proposal mendapat persetujuan dari pembimbing.
- b). Peneliti minta surat ijin penelitian ke bagian administrasi yang diajukan kepada Direktur RS Siti Khodijah.
- c). Setelah mendapatkan ijin dari Direktur dan Kepala Ruang di RS Siti Khodijah Sepanjang.
- d). Peneliti mencari responden yang sesuai kriteria inklusi.



- e). Melakukan pendekatan kepada keluarga responden untuk mendapatkan persetujuan.
- f). Data diperoleh dari sumber objek yang diteliti, data awal tentang pengetahuan tentang penyakit *Infark Miocard Acute*
- g). Dilakukan evaluasi sebelum didukasi dan sesudah dilakukan edukasi terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien *infark miocard acute* pada semua pasien dengan *infark miocard acute* di Ruang ICU RS Siti Khodijah Sepanjang.

### **3.6.4 Cara Analisa Data**

#### **3.6.4.1 Pengolahan Data**

Pengolahan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

##### 1) Editing

Dalam melakukan *editing* data langkah yang dilakukan adalah menata dan menyusun semua lembar jawaban skala yang terkumpul berdasarkan nomor skala yang telah ditentukan. Kemudian memeriksa kembali jawaban responden satu-persatu dengan maksud untuk memastikan jawaban atau pertimbangan sesuai dengan perintah. Jawaban yang memenuhi skala dipersiapkan sesuai proses selanjutnya sedangkan data yang tidak sesuai persyaratan segera di musnakan.

##### 2) Coding

Mengidentifikasi jawaban dari responden dengan memberikan kode pada masing-masing jawaban menurut lembar observasi.

##### 3) Skoring

Dasar pemberian data sesuai dengan skor yang telah di tentukan. Berdasarkan lembar kuesioner dan lembar observasi di Skala kecemasan HARS yang telah di susun di dapatkan ketentuan sebagai berikut, yaitu: kecemasan ringan <6 skor: 0,

kecemasan ringan nilai 6-14 skor: 1, kecemasan sedang nilai 15-27 skor: 2, kecemasan berat nilai >27 skor: 3

#### **3.6.4.2. Cara Analisa Data**

Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan pengelompokan data, tabulasi data yang merupakan pengolahan data. Setelah itu dianalisis menggunakan uji komparasi Wilcoxon Sign Rank Test yang merupakan uji komparasi pada satu sampel berpasangan (dua pengamatan), yakni ingin membandingkan dua pengamatan yang berasal dari satu sampel (Hidayat Alimul, 2011). Prinsipnya adalah ingin menguji apakah ada perbedaan dampak dari dua perlakuan. Analisa data meliputi:

Analisa kuantitatif yaitu untuk mengolah dan mengorganisasikan data serta menemukan hasil untuk di interpretasikan. Teknik yang dilakukan:

- 1) Analisa *Univariat* yaitu menganalisis variabel-variabel secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekwensi.
- 2) Analisa *Bivariat* yaitu dengan menggunakan *croostab* atau analisis distribusi silang.

### **3.7 Etika penelitian**

Masalah etika dalam etika keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian ini mengingat penelitian keperawatan akan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi dalam kegiatan manusia. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mendapat rekomendasi dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhamadiyah Surabaya dengan mengajukan ijin kepada Direktur RS Siti Khodijah Sepanjang setelah mendapat persetujuan barulah

melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi:

### **3.7.1 Informed Consent ( Lembar Persetujuan menjadi Responden )**

Lembar persetujuan diberikan kepada subyek yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Jika responde bersedia diteliti, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika responden menolak peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak-haknya.

### **3.7.2 Anonymity ( tanpanama )**

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data, cukup dengan member nomor kode pada masing-masing lembar tersebut.

### **3.7.3 Confidentiality ( kerahasiaan )**

Kerahasiaan informasi dijamin oleh peneliti, hanya data tertentu saja yang di sajikan atau di laporkan sebagai hasil riset

### **3.7.4 Beneficence dan Non Maleficence**

Etika penelitian beneficence menurut penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian .Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan yang mungkin ditimbulkan.

### **3.7.5 Justice**

Prinsip adil pada penelitian diterapkan pada setiap tahap pengumpulan data, baik pada pemilihan sampel dan pemberian perlakuan edukasi baik sebelum dan sesudah dilakukan pemberian edukasi.